

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTsN 9 HST**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 HST adalah Madrasah yang berada di kota Barabai, lebih tepatnya di jalan Mesjid Keramat. Pada tahun 1955-1963 Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 HST dahulunya adalah sebuah lembaga pendidikan Pondok Pesantren, kemudian pada tahun 1963-1967 berubah menjadi lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), dilanjutkan pada tahun 1967-1997 berubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Fida, dan pada tahun 1997-2016 madrasah ini berubah dan dijadikan sebagai madrasah negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandawan, pada tahun 2016-sekarang madrasah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Tengah.<sup>1</sup>

##### **2. Identitas MTsN 9 HST**

- 1) Nama Madrasah : MTsN 9 Hulu Sungaaai Tengah
- 2) Alamat  
Jalan : Mesjid Keramat  
Desa : Palajau  
Kecamatan : Pandawan  
Kabupaten : Hulu Sungai Tengah  
Provinsi : Kalimantan Selatan

---

<sup>1</sup> Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 HST, diperoleh dari dokumentasi madrasah, 05 Desember 2022.

- 3) Kode POS : 71352
- 4) Tahun Berdiri : 1997-sekarang
- 5) Status Madrasah : Negeri
- 6) No. SK. Pendirian : 107 Tahun 1997
- 7) No. SK. Operasional : 671 Tahun 2016
- 8) Nama Kepala Madrasah : Aspani, S. Ag  
NIP : 196709112000031004
- 9) Status Lahan : Hibah tahun 2018
- 10) Luas Tanah : 2726 m<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 9 HST**

#### Visi

“Terwujudnya muslim yang beriman, agamis dan populer, berakhlak mulia serta terampil dalam penguasaan IPTEK berlandaskan IMTAQ”

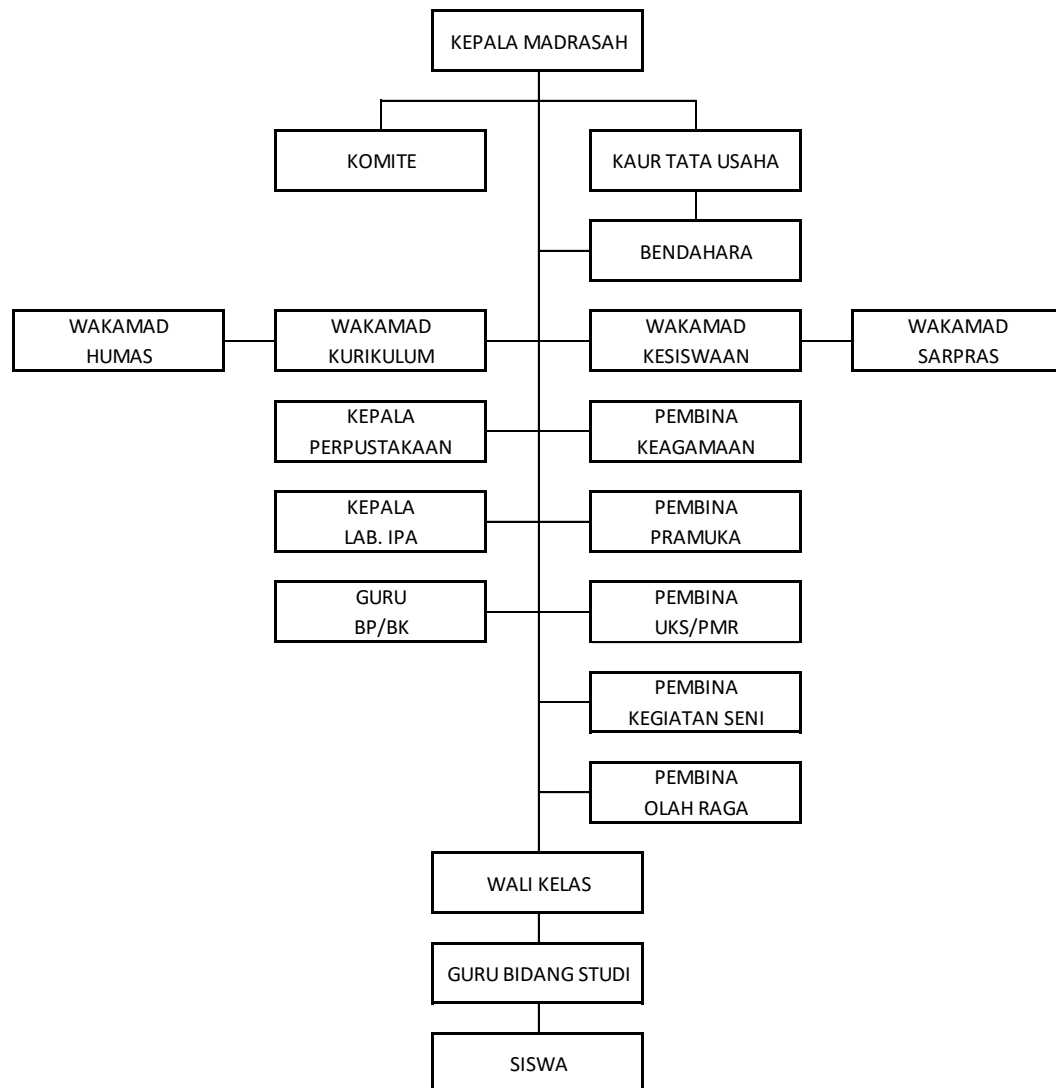
#### Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang bermutu.
- 2) Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran islam.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik.
- 4) Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan.
- 5) Menciptakan situasi dan kondisi proses belajar mengajar yang menunjang peningkatan mutu dan lulusan.
- 6) Menciptakan suasana kehidupan masyarakat madrasah yang berkepribadian islami.

### Tujuan

- 1) Mewujudkan cita-cita bangsa yang terlampir dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Menanamkan nilai keteladanan yang mengandung nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kredibel.
- 5) Menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan minimal spiritual, intelektual dan sosial.

#### 4. Struktur Organisasi MTsN 9 HST<sup>2</sup>



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

<sup>2</sup> Struktur organisasi madrasah, diperoleh dari papan struktur organisasi madrasah yang berada di ruang tata usaha, 06 Desember 2022.

### 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 9 HST<sup>3</sup>

MTsN 9 HST terdiri dari 38 tenaga pendidik, yang mana untuk jumlah pendidik laki-laki ada 12 orang dan untuk pendidik perempuan ada 26 orang, serta untuk tenaga kependidikan berjumlah 9 orang yaitu 6 orang laki-laki, dan 3 orang perempuan.

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik MTsN 9 HST

Jumlah Guru						IJAZAH			
PNS			NON PNS						
Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML	S - 2	S - 1	D - III	SMA
10	16	26	2	10	12	1	37	-	-
<b>Jumlah</b>						<b>38</b>			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tenaga pendidik di MTsN 9 HST sebagian besar mempunyai pendidikan yang cukup memadai.

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan MTsN 9 HST

Jumlah Staf						IJAZAH			
PNS			NON PNS						
Lk	Pr	JML	Lk	Pr	JML	S - 2	S - 1	D - III	SMA
1	2	3	5	1	6	-	4	-	5
<b>Jumlah</b>						<b>9</b>			

Tabel diatas memperlihatkan untuk Jumlah Tenaga Kependidikan MTsN 9 HST memiliki 9 orang tenaga kependidikan yang mana terdiri dari: Tata Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah, Petugas Kebersihan, serta Tenaga Keamanan.

<sup>3</sup> Data Pendidikan dan Kependidikan, diperoleh dari dokumentasi madrasah, 06 Desember 2022.

## 6. Data Peserta Didik MTsN 9 HST T.A 2022/2023

Tabel 4.3 Data Peserta Didik MTsN 9 HST T.A 2022/2023<sup>4</sup>

Kelas	Semester Awal			Keluar		Masuk		Semester Akhir		
	Lk	Pr	L.P	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	L.P
VII. A	17	15	32	-	-	-	-	17	15	32
VII. B	14	14	28	-	-	-	-	14	14	28
VII. C	18	14	32	-	-	-	-	18	14	32
VII. D	14	9	23	-	-	-	-	14	9	23
VII. E	16	15	31	-	-	-	-	16	15	31
<b>JUMLAH</b>	<b>79</b>	<b>67</b>	<b>146</b>	-	-	-	-	<b>79</b>	<b>67</b>	<b>146</b>
VIII. A	18	14	32	-	-	-	-	18	14	32
VIII. B	15	16	31	-	-	-	-	15	16	31
VIII. C	18	14	32	-	-	-	-	18	14	32
VIII. D	15	16	31	-	-	-	-	15	16	31
VIII. E	17	14	31	-	-	-	-	17	14	31
<b>JUMLAH</b>	<b>83</b>	<b>74</b>	<b>157</b>	-	-	-	-	<b>83</b>	<b>74</b>	<b>157</b>
IX. A	14	14	28	-	-	-	-	14	14	28
IX. B	18	13	31	-	-	-	-	18	13	31
IX. C	12	19	31	-	-	-	-	12	19	31
IX. D	13	17	30	-	-	-	-	13	17	30
IX. E	16	13	29	-	-	-	-	16	13	29
<b>JUMLAH</b>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>149</b>	-	-	-	-	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>149</b>

Dari data diatas MTsN 9 HST mempunyai 15 rombel, yang mana pada kelas VII A-E ada 146 jumlah dari keseluruhan peserta didik, kelas VIII A-E jumlah keseluruhan peserta didik ada 157, dan kelas IX A-E jumlah keseluruhan peserta didik ada 149. Jika di jumlah maka total keseluruhan peserta didik di madrasah ini ada 452 orang.

<sup>4</sup> Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 HST, diperoleh dari dokumen madrasah, 07 Desember 2022.

## 7. Data Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana MTsN 9 HST

Tabel 4.4 Data Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana MTsN 9 HST<sup>5</sup>

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Kelas VII	5	Cukup Baik
4	Ruang Kelas VIII	5	Baik
5	Ruang Kelas IX	5	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Lab IPA	1	Cukup Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Musala	1	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik
13	Toilet Guru	1	Baik
14	Toilet Siswa Lk	4	3 Baik, 1 Cukup Baik
15	Toilet Siswa Pr	3	Cukup Baik
15	Tempat bermain/olahraga	1	Baik
16	Ruang BK	1	Baik
17	Ruang UKS	1	Baik
<b>Jumlah Ruang</b>			<b>35</b>

Dapat diketahui bahwa dari data diatas, kondisi bangunan gedung MTsN 9 HST memiliki kondisi baik dan cukup baik. 25 diantaranya baik, 5 ruang untuk kelas VII cukup baik, 1 ruangan Lab. IPA cukup baik, serta 4 toilet dengan kondisi cukup baik.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan MTsN 9 HST

Sarana prasarana merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien, untuk mencapai pendidikan yang efektif dan

<sup>5</sup> Data Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 HST, diperoleh dari dokumen madrasah, 07 Desember 2022.

efisien tersebut diperlukan infrastruktur yang berkualitas dengan kondisi yang baik dan memadai. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti pada MTsN 9 HST, kondisi sarana prasarana di madrasah tersebut perlu ditingkatkan. Berdasarkan dengan Standar Sarana Prasarana Pendidikan yang termuat di dalam Permandiknas No. 24 tahun 2007, sarana prasarana MTsN 9 HST terkhusus untuk kondisi bangunan belum bisa dikatakan memenuhi standar pendidikan. Dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi sarana prasarana MTsN 9 HST yang didapatkan peneliti pada tanggal 08 Desember 2022.

- a. Lahan yang ditempati MTsN 9 HST merupakan lahan hibbah tahun 2018 dan terhindar dari gangguan pencemaran udara, air, serta kebisingan.
- b. Bangunan MTsN 9 HST merupakan madrasah yang sudah memiliki izin pendirian bangunan dan penggunaan yang sesuai dengan UU yang berlaku dan dapat dibuktikan dengan SK perdirian serta SK operasional, terdiri dari satu lantai dengan letak bangunan yang terpisah antara bangunan yang pertama kali dibangun dan bangunan yang baru di bangun serta memiliki fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan memadai dengan daya listrik sekitar 6600 watt.





c. MTsN 9 HST memiliki fasilitas seperti:

- 1) Ruang kelas. Ruang kelas di MTsN 9 HST terdiri dari 15 kelas yaitu 5 untuk kelas 7, 5 untuk kelas 8 dan 5 untuk kelas 9, 10 kelas diantaranya dengan kondisi standar dan 5 kelas lainnya memiliki kondisi kurang standar (kurang memadai) dengan ukuran 7x8 m. Di dalam kelas terdapat meja dan kursi yang terbuat dari kayu dan sebagian lagi terdapat meja dan kursi yang terbuat dari aluminium. Setiap masing-masing siswa memiliki 1 meja dan 1 kursi. Di dalam ruang kelas juga ada 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 1 struktur organisasi kelas, 1 lemari kayu untuk meletakkan buku-buku, alat kebersihan kelas, 2 kipas angin, dan 1 papan tulis yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar.



- 2) Ruang perpustakaan. MTsN 9 HST mempunyai 1 perpustakaan dilengkapi dengan buku pelajaran berjumlah sekitar 448 buah, lemari dan rak tempat peletakan buku, 2 kipas angin, 1 karpet kecil, meja bundar untuk para siswa/i membaca, serta meja dan kursi untuk pustakawan.



- 3) Ruang laboratorium IPA. MTsN 9 HST mempunyai 1 laboratorium IPA yang mana dari hasil observasi dan bertanya secara spontan kepada bagian waka sarpras kata beliau laboratorium ini jarang untuk digunakan makannya seperti tidak terawat dan tidak jarang pula dijadikan sebagai tempat laboratorium komputer. Di dalam laboratorium terdapat meja komputer, 1 gambar burung garuda serta gambar presiden dan wakil presiden, 1 gambar ilustrasi otak, dan gelas-gelas kimia.



- 4) Ruang pimpinan, guru dan tata usaha. Ruang pimpinan atau ruang kepala madrasah di MTsN 9 HST terletak bersampingan dengan ruang tata usaha, ruang tata usaha bersampingan dengan ruang guru. Di ruang kepala madrasah terdapat meja dan kursi tamu, 1 karpet, 2 lemari tempat meletakkan piala penghargaan, 1 meja dan kuris kerja kepala madrasah, 1 gambar burung garuda, gambar presiden dan wakil presiden, dan 1 AC pendingin udara. Di ruang guru terdapat meja dan kursi guru berjumlah 37 buah, 1 perangkat meja kursi tempat guru bersantai, kipas angin 3 buah, 1 televisi, buku-buku pelajaran pegangan guru, media pembelajaran (tarbang habsyi, raket badminton, plang nilai skor sepak bola), 1 jam dinding, 1 lemari untuk melatakkkan baju peraga siswa/i, 2 speaker pengeras suara, 1 papan pengumuman, 1 papan struktur kurikulum 2013, 1 gambar garuda, beberapa

foto kepala madrasah bersama dewan guru dan staf, 4 kalender, 1 wifi, dan di dalam ruang guru juga terdapat dapur serta peralatan memasak. Di dalam ruang tata usaha terdapat 6 meja dan kursi kerja, 1 televisi, 1 AC pendingin udara, 2 printer dan 3 komputer, 3 lemari yang digunakan untuk menyimpan berkas penting dan perlengkapan lainnya untuk madrasah, 1 foto bersama kepala madrasah dengan dewan guru serta staf, 2 jam dinding, 2 kalender, 1 tempat sampah kecil, 1 papan data kepegawaian dan daftar wali kelas, struktur organisasi MTsN 9 HST dan struktur organisasi ketatausahaan.



- 5) Ruang Konseling. MTsN 9 HST memiliki 1 ruang konseling yang digunakan untuk memberikan layanan pengembangan sosial pribadi dan lainnya untuk seluruh siswa/i. Di dalam ruang konseling terdapat meja dan kursi untuk guru

konselor, 2 lemari, 1 perangkat meja dan kursi untuk siswa/i yang ingin melakukan konsultasi, 1 buah kipas angin, 1 buah cermin, struktur mekanisme siswa bermasalah di sekolah, 1 buah papan bimbingan siswa/i, struktur organisasi pelayanan BK, visi dan misi pelayanan BK, dan 1 pola umum (pola 17 plus) BK di madrasah.



- 6) Tempat beribadah. MTsN 9 HST memiliki 1 musala yang biasanya digunakan untuk tempat beribadah, kegiatan keagamaan bahkan untuk kegiatan madrasah lainnya seperti salat duha, salat zuhur berjamaah, rapat anggota OSIS dan lainnya. Di dalam musala terdapat 3 kipas angin, 1 megafon (toa), 3 speaker, kaligrafi Allah dan Nabi Muhammad, karpet untuk solat, 1 sajadah untuk imam, dan terdapat juga 1 mimbar.



- 7) Ruang UKS. MTsN 9 HST memiliki ruang UKS yang terletak tak jauh di belakang ruang guru, di dalam ruang UKS terdapat 3 tempat tidur untuk siswa/i, 3 bantal tidur, tirai untuk skat pembatas antara ke tiga tempat tidur, 2



buah kipas angin, 1 buah tempat sampah, 1 alat pengukur berat dan tinggi badan, 2 meja dan kursi, 1 troli wadah baskom cuci tangan, 1 buah lemari untuk menyimpan peralatan kesehatan, 1 buah galon dan dispenser serta gelas minum, struktur organisasi pelayanan UKS, dan gambar-gambar edukasi kesehatan.



- 8) Ruang organisasi kesiswaan dan koperasi madrasah. MTsN 9 HST memiliki ruang OSIS yang letaknya 1 ruangan dengan koperasi madrasah namun ada skat pembatas antara koperasi dan ruang OSIS tersebut. Dari informasi yang penulis dapatkan dari waka sarana prasarana dan hasil observasi, untuk ruang OSIS saat ini dijadikan sebagai tempat meletakkan dan penyimpanan keperluan untuk koperasi. Di dalam ruang OSIS terdapat gambar burung garuda serta gambar presiden dan wakil presiden, 4 payung, peralatan kebersihan, 1 kompor gas, kardus serta snack makanan untuk koperasi dan 1 meja kayu. Sedangkan untuk ruang koperasi madrasah di dalamnya terdapat 2 lemari pendingin, 1 jam dinding, 2 lemari yang terbuat dari kayu dan kaca untuk meletakkan snack makanan, dan 1 meja kursi untuk tempat penjaga koperasi.



- 9) Jamban. MTsN 9 HST memiliki 8 toilet yang mana 4 untuk siswa laki-laki, 3 untuk siswi perempuan, dan 1 toilet untuk guru. Untuk kondisi sanitasi siswa/i sebagian dalam keadaan cukup baik dan sebagian tidak memadai atau tidak ideal. Mengapa dikatakan demikian, karena untuk jumlah keseluruhan peserta didik di MTsN 9 HST ada 452 orang peserta didik, sedangkan toilet yang dimiliki madrasah hanya ada 7. Kenapa dikatakan toilet tidak ideal atau tidak memadai, karena untuk toilet yang bisa dikatakan ideal adalah 1 toilet siswi idealnya untuk 30 siswi dan 1 toilet siswa idealnya untuk 40 siswa, yang mana hal tersebut sesuai dengan Permandiknas 24 Th 2007 mengenai standar sarana prasarana tingkat SMP/MTs.



- 10) Gudang. MTsN 9 HST memiliki 1 gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang atau perlengkapan madrasah, berisi sejumlah perlengkapan yang sudah mengalami kerusakan.
- 11) Tempat bermain atau olahraga. MTsN 9 HST memiliki 1 lapangan yang digunakan untuk kegiatan upacara bendera dan untuk tempat bermain atau

olahraga dan juga terdapat 1 tiang bendera, 2 tiang basket, dan 2 gawang sepak bola.



Setelah peneliti mendeskripsikan hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan, pada tanggal 08 Desember 2022 peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala MTsN 9 HST yaitu Bapak A untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti tepatnya pada tanggal 05 Desember 2022 pukul 09.00 WITA menyangkut kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST. Dalam wawancara, Kepala Madrasah mengatakan:

Untuk kondisi sarana prasarana yang ada di madrasah ini sebagian memang kada memadai karena juga kan dari 452 siswa. Kaya jumlah kelas ada 15 untuk kelas itu keadaannya standar, standarnya itu tadi ada 10 dan 5 yang kurang memadai karena juga ukurannya. Toilet itu juga termasuk, kami disini juga kekurangan toilet untuk jumlahnya kada memadai dengan jumlah siswanya. Untuk masalah media pembelajaran kaya komputer nah itu juga yang menjadi masalahnya karena kami belum ada memiliki komputer artinya hanya terpenuhi untuk administrasi saja untuk siswa tidak ada.

Dari pemaparan yang diberikan oleh responden di atas tentang kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST, kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan wakamad sarana prasarana yaitu Bapak BA pada tanggal 05 Desember 2022 pukul 09.50 WITA, untuk memperdalam informasi mengenai kondisi sarana prasarana pendidikan di madrasah ini, beliau mengatakan:

Untuk kondisi sarana dan prasarana disini meski tidak sepenuhnya memadai namun sudah cukup bagus saja. Yang kaya semalam itu perpustakaan ada kerusakan atap lawan plafon kemudian sudah dibaiki, rak

buku ada jua kerusakan dibaiki haja jua sudah, karena masih layak pakai haja jadi kami baiki haja semalam itu. Biasanya yang menjadi kendala dalam perbaikan untuk kondisi sarana prasarana ini lah pada bagian perbaikan kerusakan yang kami kada kawa membaiki saorang harus minta bantuan tukang, misalnya hatap bocor nah kendalanya di tukang yang membaiki ini waktunya dan orangnya ngalih dicari yang hakun membaiki sadikit-sadikit, menggawi itu manyalang orang pang kita lih ngarannya lain yang membaiki banyak. Misalnya hatap ada sedikit rusak kain tukang nih tunggu jer kain jumat haja jer, menunggu tukang parai bagawi dilain hanyar hakun inya membaiki akan.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara lagi dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 9 HST yaitu Bapak B pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 10.37 WITA mengenai kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST, beliau mengatakan:

Kalau disini kondisinya belum pang untuk kata bagus masih perlu dibenahi. Dalam pembelajaran terkhusus di kelas saya pribadi nih siswanya itu di dalam kelas duduknya bekipitan karena ruangnya halus, bila mengajar jam 11.00 ke atas itu jangan harap lagi pelajaran materi yang diberikan itu bisa di tangkap siswa dengan baik. Siswanya banyak di dalam kelas tu cuma ruangnya halus, bahkan ada 1 ruangan di situ itu tu isinya bisa di tempati dengan 25 siswa tapi ruangnya tadi halus.

Peneliti juga melakukan wawancara tentang kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST dengan seorang guru mata pelajaran IPS yaitu LW pada 07 Desember 2022 tepatnya pukul 09.25 WITA beliau mengatakan:

Kondisi sarana prasarana di sekolah ini belum bisa dikatakan sempurna yaa... karena kan untuk media pembelajaran kaya LCD kan memang yang lebih gampang digunakan nah jadi masih gantian, jadi belum yang sempurna banget, karena juga kan media pembelajaran ini sangat penting ya apalagi untuk proses pembelajaran. Ada juga di kelas seberang itu kelasnya kecil jadi siswa itu duduknya dempetan misal jika ada level level level tingkatannya sekolah ini dikatakan masih level B lah kalau melihat keadaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil dari observasi dan keempat hasil wawancara yang dilakukan dan didapatkan peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk



kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST dapat dikatakan belum sepenuhnya memadai baik dari kegiatan perencanaan pengadaan untuk memenuhi fasilitas madrasah, pemeliharaan pada sebagian sarana prasarana di MTsN 9 HST terutama untuk fungsi dan keadannya untuk menunjang pembelajaran perlu dibenahi agar kualitas dalam pembelajaran dapat meningkat.

## **2. Kualitas Pembelajaran MTsN 9 HST**

Kualitas dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dijadikan sebagai tolak ukur baik buruknya pendidikan dilingkungan madrasah agar mampu menciptakan semangat belajar pada anak didik. Faktor penentu keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dikatakan berkualitas atau tidak tentu berhubungan dengan kualitas seorang guru dan juga sarana prasarana yang dimiliki madrasah. Guru dalam kualitas pembelajaran dituntut harus aktif dan mampu mengatur kegiatan pembelajaran, baik dari strategi pembelajaran, sumber-sumber belajar, metode apa yang harus di gunakan untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar anak didik, serta guru seharusnya mampu menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan untuk memberikan suasana berbeda sehingga terciptalah proses pembelajaran yang efektif dalam kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Desember 2022 bersama Kepala MTsN 9 HST yaitu Bapak A menyangkut kualitas pembelajaran MTsN 9 HST, beliau mengatakan:

Untuk kualitas pembelaran bagus meningkat haja, dari guru-guru waktu saya monitoring melakukan supervisi disetiap kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas sudah menggunakan metode pembelajaran bervariasi haja seperti metode ceramah, diskusi dan juga sudah menggunakan media pembelajaran. Media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran di madrasah ini tergantung dari RPP nya, misalnya seperti mata pelajaran

olahraga bisa menggunakan lapangan olahraga sebagai tempat olahraga, bola voli, bola sepak yang dapat digunakan juga untuk kegiatan olahraga. Untuk peningkatan kualitas itu dapat dilihat juga dari segi prestasi siswa bila ada lomba siswa itu kami ikutkan, ada haja menang kejuaraan dan melihatnya itu iya tadi dilihat dari KSM (Kompetensi Sains Madrasah).

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak B selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 9 HST pada tanggal 06 Desember 2022, beliau mengatakan:

Kalau masalah kualitas pembelajaran di madrasah ini itu biasa-biasa haja karena adanya keterbatasan dari segi sarana media LCD lawan keinginan guru menggunakan media itu, soalnya semalam sudah ada dipadahi bagi siapa yang handak menggunakan LCD bila kada mengarti atau kada bisa, kita bantu bagi siapa yang bisa meanu akan LCD nya. Padahal sudah dipadahi, mungkin karena ada faktor kekurangan media jadi kulir berabut lawan gptek atau malas menggunakannya tadi jua lah. Dan saya merasakan lah, saya mengajar bahasa arab nih dalam pembelajaran kita menggunakan metode ceramah haja dengan pembelajaran yang kita berikan dengan media LCD nya siswa itu lebih... apa yoo... lebih bisa terfokus belajar melihat LCD itu dari pada metode belajar ceramah haja, siswa itu jenuh jua ai apalagi materi yang dipelajari itu susah. Dari saya untuk masalah kepuasan ini nih perlu ditambah, istilahnya kurang puaslah.

Untuk memperkuat pernyataan dari kedua resfonden di atas, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan satu orang guru lagi di MTsN 9 HST yaitu Ibu LW pada 07 Desember 2022 yang mana beliau selaku guru pengampu mata pelajaran IPS. Ibu L mengatakan:

Kalau masalah kepuasan belum pang laahhh... kalau dimasukkan kategorinya kalau sangat baik sih mungkin belum lah karena dilihat dari fasilitas belum terpenuhi yang untuk katagori kualitas yang sangat baik itu. Sebab eee... kaya seperangkat pembelajaran ada, bahan pembelajaran kami ada, eee... tatap muka di kelas terlaksana, media pembelajaran kami gunakan, penilaian-penilaian baik sikap terhadap anak kami laksanakan, catatan-catatan siswa kami ada dokumennya itu kan semua ada kami sajikan waktu kami akreditasi. Jadi semua terlaksana, meski betul salahnya kan kada tau apakah itu betul atau salah, tapi kami patokan sesuai yang ada di apa... di petunjuk itu dan Alhamdulillah anak-anak sih sebagian dari segi pengetahuannya ada yang baik, meski ada sebagian juga yang belum sampai kkm nilainya kalau anak

yang nilainya belum sampai itu biasanya kami ulang kami remedial sampai tuntas anak yang belum nilainya sampai kkm tadi.

Berdasarkan dari hasil wawancara ketiga informan di atas dapat dipahami bahwa untuk kualitas pembelajaran di MTsN 9 HST dapat dikatakan cukup maksimal. Meski dari segi sarana prasarana pendidikan masih memiliki kekurangan namun untuk guru-guru sudah menggunakan metode pembelajaran bervariasi serta untuk media pembelajaran yang digunakan guru-guru di madrasah ini sudah menggunakan media pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat walaupun masih ada dari guru-guru yang tidak memanfaatkan media digital yang disediakan madrasah untuk memberikan suasana baru sebagai bahan ajar, hal tersebut juga dikarenakan masih terbatasnya media digital dan juga dari guru-guru ada masalah gaptek untuk menggunakannya.

### **3. Fungsi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MTsN 9 HST**

Pada lembaga pendidikan, pengelolaan sarana prasarana sangat diperlukan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan benar dan semestinya. Proses pengelolaan yang menjadi dasarnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (poac), pada MTsN 9 HST fungsi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berhubungan erat dengan segala aktivitas perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, serta penghapusan pada sarana prasarana pendidikan, didukung dengan dokumen terlampir.

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan wawancara yang didapatkan peneliti dengan Bapak BA tanggal 05 Desember 2022 selaku wakamad sarana prasarana di MTsN 9 HST mengenai proses perencanaan manajemen sarana prasarana, beliau menyampaikan bahwa:

Proses perencanaan itu, awalnya penyusunan RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran) dan yang terlibat dalam kegiatan perencanaan ini iya itu kepala sekolah, saya wakamad sarpras, seluruh wali kelas, kan disana itu dalam rancangan rencana anggaran kan ada penyusunan apa yang diperlukan biasanya didapat dari hasil keluhan guru-guru di waktu kami mengadakan rapat bersama yang dilaksanakan diruang guru. Pelaksanaannya itu kita selenggarakan sebelum tahun anggaran, jadi sebelumnya sudah ada direncanakan misalnya nih di 2023 nih kan perencanaan sudah dari 2022 itu sudah ada penyusunan anggaran namanya kan disitu ada membuat sarana, misalnya sarana keperluannya apa... ohh proyektor ditambah lagi, nah kan sudah ada di situ disusun dalam rencana kerja dan anggaran cuma biasanya untuk penganggaran ini pasti kada semua yang kita ajukan dalam keluhan tadi keluar dananya maka kalau anggaran tadi belum tercapai maka dianggarkan untuk tahun berikutnya. Tujuan penganggaran ini nih dibuat iya tadi sagan memenuhi fasilitas yang masih kurang yang menjadi keluhan tadi.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti bahwa untuk perencanaan sarana prasarana MTsN 9 HST dilakukan secara baik dengan menyusun rancangan rencana kerja anggaran diruang guru oleh kepala madrasah, wakamad sarana prasarana serta seluruh wali kelas, dengan melakukan rapat bersama untuk mengusulkan semua keluhan dari guru-guru pengajar tentang kurangnya sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, dengan melakukan anggaran pada tahun sebelumnya yang mana untuk direalisasikan hasilnya pada tahun berikutnya dengan tujuan untuk memenuhi semua saran prasarana yang masih kurang di MTsN 9 HST agar mampu penciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala MTsN 9 HST tanggal 05 Desember 2022 yaitu Bapak A maka peneliti mendapatkan hasil wawancara menyangkut pengorganisasian manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 HST, Kepala Madrasah menyampaikan:

Pengorganisasian di madrasah ini dilakukan dengan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat khususnya untuk masalah sarana prasarana, memang yang sepenuhnya bertanggung jawab untuk masalah sarpras ini saya tapi kan didalam madrasah terutama disini kada mungkin saya saja sebagai kepala madrasah yang melakukan pengelolaan itu tentu memerlukan kerjasama, yang mana untuk mencapai tujuan tersebut mulai dari wakamad sarpras yang memang lebih banyak membantu tugas saya untuk urusan sarpras, seluruh pendidik sampai bagian administrasi saya libatkan harus saling memerlukan, saling terbuka yang mana hal itu akan menimbulkan yang namanya kerjasama terutama untuk menjadikan madrasah lebih baik mulai dari mutunya, mutu pimpinan, pendidik, siswa dan siswi dan lainnya.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai pengorganisasian yang dijalankan di MTsN 9 HST melalui hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bahwa pengorganisasian dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah terutama mengenai sarana prasarana yang dilakukan melalui kerjasama kepala madrasah dengan melibatkan seluruh pihak madrasah yang terkait untuk saling bekerjasama untuk menjadikan madrasah, pimpinan dan seluruh warga madrasah yang berkualitas.

## 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala MTsN 9 HST tanggal 05 Desember 2022 yaitu Bapak A maka peneliti mendapatkan hasil wawancara menyangkut pengadaan manajemen sarana prasarana dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 HST, Kepala Madrasah menyampaikan:

Pengadaan yang ada di madrasah ini diperoleh dari pusat sebagai sumber dananya. Disini namanya DIPA pulang (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) jadi dana napa haja itu semua andaknya di DIPA.

Untuk memperkuat penyampaian dari hasil wawancara resfonden di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan wakamad sarana prasarana yaitu Bapak BA tanggal 05 Desember 2022, beliau memberikan penyampaian:

Untuk pengadaan sarana prasarana di sini lah itu prosesnya sudah dianggarkan di awal, jadi kita anggar dana nya untuk sarana ini misalnya handak nukar komputer nih nah belanja di atas 50 juta maka harus pakai kontrak pakai pihak ke 3. Misalnya kita menunjuk ke CV A yang ada izin usahanya, nah kita menunjuk pihak ke 3 nukar akan kada boleh nukar saorang karena itu kan ada standar keuangannya dari kementiran keuangan karena kami kan ada satuan kerja nah di KPPN itu pakai kontrak sifatnya kada kawa nukar saorang kecuali nilai belanja dibawah 50 juta baru boleh dari pihak sekolah langsung, cuma ya ngarannya pendanaan ini kada kawa sekehendak kita meminta sekian banyak jutannya karena nya ada sudah diatur untuk ini sekian untuk sarana sekian jadi tekendala disana pang makannya kanapa di madrasah ini masih ada kurangnya termasuk sarananya. Kemudian jua biasanya kita menunggu hasil keluhan dari guru-guru pengajar, kebiasaan yang kaya sudah sudah kan. Kita ini perlu anu jer, kita nih perlu papan layar jadi bila ada keluhan masuk ke kita bagian sarana prasarana maka kita anu akan, kita usaha akan lalu disampaikan kepada kepala sekolah kalau dari kepala sekolah di izinkan baru kita ke bagian bendahara untuk menyampaikan keluhan itu. Dan sumber dana yang diperoleh untuk semuanya itu baik untuk sarana, pegawai, siswa dan lain-lain itu dari pusat yang megeluarkan danannya lalu dari pusat itu sampai ke kami nah namannya DIPA disana semua dana madrasah sini kumpulannya, tapi kalonya pendanaan itu belum tecapai untuk memenuhi keluhan tadi maka dianggarkan untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara kedua resfonden di atas dapat disimpulkan bahwa untuk proses pengadaan di MTsN 9 HST sudah terlaksana baik yang didapatkan dari kegiatan perencanaan mengenai fasilitas madrasah, dengan melakukan penganggaran apa saja yang diperlukan dan terbuka dengan keluhan guru-guru tentang kurangnya sarana penunjang pembelajaran meskipun

dalam rencana penganggaran ada faktor penyebab mengapa sarana prasarana tersebut tidak dapat sepenuhnya terpenuhi, penyebabnya karena pendanaan yang diperoleh madrasah tidak mencukupi untuk pemenuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh guru maka penganggaran tersebut akan dianggarkan kembali pada tahun berikutnya.

Inventarisasi yang dilakukan di MTsN 9 HST merupakan proses pelaporan pengadaan barang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan wakamad sarana prasarana Bapak BA pada 05 Desember 2022, beliau mengatakan:

Cara inventaris di madrasah ini dilakukan oleh pihak sekolah dan itu ada aplikasinya BMN (Barang Milik Negara) nama aplikasinya, aplikasi tersendiri khusus untuk inventaris. Nya sudah tercatat disana misal meja sekian, kursi sekian jumlahnya semua sarana sudah ada disana sudah termasuk di aplikasi situ. Melaporkannya itu setiap per-enam bulan ke kantor KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) ngarannya dan itu dibawah kementerian keuangan disitu melaporkan aset nya, jadi disitu ketahuan berapa aset kita dalam setahun, bertambahkah atau berkurangkah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan wakamad sarana prasarana MTsN 9 HST dapat di simpulkan bahwa seluruh sarana yang dimiliki madrasah semuanya di inventarisasi oleh pihak sekolah melalui aplikasi khusus BMN dan dilaporkan kepada kantor KPKNL setiap enam bulan sekali atau setiap semesteran untuk mengetahui jumlah keseluruhan sarana yang dimiliki madrasah.

Pemeliharaan sarana prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan adanya perawatan yang baik maka tentu sarana prasarana yang dimiliki madrasah akan awet dan nyaman digunakan. Begitu juga dengan penghapusan sarana prasarana yang dilakukan sekolah, proses

penghapusan ini dilakukan untuk menghapus barang milik negara yang sudah tidak layak pakai atau yang sudah mengalami kerusakan parah yang mana jika dipertahankan akan menyebabkan pengeluaran yang lebih besar untuk pemeliharaan dan lainnya.

Berdasarkan wawancara yang didapatkan peneliti dalam wawancara dengan Kepala MTsN 9 HST Bapak A pada 05 Desember 2022 mengenai pemeliharaan sarana prasarana di madrasah ini, beliau mengatakan:

Dalam lingkungan madrasah kita selaku kepala madrasah ya, bekerjasama dengan stakeholder yang ada, bisa penjaga sekolah, petugas kebersihan yang diminta untuk melakukan pembersihan fasilitas madrasah karena memang tugasnya, bisa juga termasuk komite, RT dan masyarakat lingkungan sekitar. Nah kita ikut sertakan dalam bekerja sama untuk memelihara keberadaan sarana prasarana yang ada di madrasah ini jadi kita semuanya terlibat terutama dalam hal pemeliharaan bangku, bak sampah nah itu semuanya terlibat, nah jadi semuanya kita libatkan.

Bapak BA selaku wakamad sarana prasarana juga menambahkan pernyataan mengenai pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana MTsN 9 HST pada tanggal 05 Desember 2022. Bapak BA mengatakan bahwa:

Untuk pemeliharaan, bila ada kerusakan yang kaya sudah sudah ini lah diusahakan diperbaiki misalnya yang nampak itu kaya kerusakan papan tulis kan itu nampak kelihatan kada mehadang keluhan maka itu sadang diusaha akan digantikan, kalau misal pada sesuatu yang kada nampak maka kami mehadang keluhan dulu dari guru-guru dahulu hanyar meusaha akan membaiki jua. Untuk penghapusan ini misalnya sarana prasarana yang rusak nih sedikit haja amun kawa haja diperbaiki sendiri maka kami baiki sendiri kalau itu keadannya rusak berat nah itu melalui kantor KPKNL prosesnya, kan kekayaan negara masuknya kesana. Jadi penghapusan ini kada kawa sembarangan menghapuskan. Barang-barang yang mengalami kerusakan berat itu tadi diandak digudang lalu foto, di dokumentasikan tanggal berapa bulan berapa, jadi harus ada berita acara dikirimkan langsung ke KPKNL, kalau dari KPKNL ada persetujuan hanyar dimusnahkan. Misalnya sarana ada yang rusak berat maka harus ditumpuk dahulu buat berita acara lalu ajukan ke KPKNL. Dari sekolah di bentuk panitia dan di sk kan lalu dibawa ke KPKNL laporannya, apa haja yang dimusnahkan usianya berapa tahun, jumlah unitnya berapa, tahun berapa pengadaannya harus rinci.



Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak B selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 9 HST pada 06 Desember 2022 mengenai Pemeliharaan Sarana Prasarana, beliau mengatakan:

Ketika kita menggunakan sarana yang ada, baik itu LCD dan fasilitas madrasah yang lainnya, ketika kita menggunakan kita pelihara, kita jaga kebersihannya, kita simpankan dengan baik. Jadi masalah memelihara sarana yang ada ini masing-masing guru tu memelihara dengan baik.

Kemudia ditambahkan oleh Ibu LW pada 07 Desember 2022 selaku Guru IPS di MTsN 9 HST mengenai pemeliharaan sarana prasarana, Ibu LW mengatakan:

Nah biasanya kada ibu aja sih lah, semua guru bidang studi kan kalau mau pinjam sarana kaya LCD itu letakknya di tata usaha, ada lemarinya lalu kalau kami pinjam kami menulis di buku khusus daftar peminjaman inventaris madrasah itu sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam pemeliharaan itu kalau ada terjadi kerusakan atau apa biasanya langsung konsultasi kepada siapa yang bisa membaiki itu. Kalau dalam hal pemakaian sih cara pemeliharaannya itu ya harus hati-hati, ditempatkan pada tempatnya itu saja.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk pemeliharaan dan penghapusan yang dilakukan MTsN 9 HST sudah sangat baik, pemeliharaan dilakukan dengan berkerjasama melalui seluruh stakeholder baik itu penjaga sekolah, petugas kebersihan, masyarakat sekitar sekolah dan semua yang terlibat dalam pemeliharaan dilibatkan untuk memelihara sarana prasarana yang ada di madrasah agar fasilitas terhindar dari kerusakan. Ketika melakukan peminjaman sarana madrasah setiap guru menuliskan sarana apa saja yang dipinjam di dalam buku khusus peminjaman inventaris madrasah, hal tersebut merupakan sebagai salah satu upaya dalam proses pemeliharaan.

Sedangkan proses penghapusan sarana di madrasah ini tidak bisa sembarangan untuk menghapusnya, jika sarana yang dimiliki ada mengalami kerusakan namun kerusakan ringan maka bagian sarana prasarana mengupayakan untuk memperbaiki sendiri jika sarana tersebut mengalami kerusakan berat maka prosesnya dengan KPKNL.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak A tanggal 05 Desember 2022 mengenai kegiatan pengawasan, diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Iya tadi melakukan rancangan rencana anggaran salah satunya mengenai fasilitas untuk pembelajaran lalu dianggarkan sekian jumlahnya jika tahun ini kada terialisaikan karena permasalahan dana itu maka akan dirancangan kembali pada tahun berikutnya mengenai masalah dana ini, kemudian di madrasah ini juga ada yang namanya inhose traning, PKB (pengembangan keprofesian berkelanjutan) itu minimal dilakukan dalam 1 semester itu 1 kali, nah itu fungsi dari kepala sekolah itu memonitoring melakukan supervisi disetiap kegiatan-kegiatan pembelajaran dan PKB ini dilaksanakan dengan inhose training, dimtik, atau workshope untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Yang mana pelaksanaanya itu tentu bekerjasama dengan wakamad-wakamad terkait dan guru-guru pengajar.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai pengawasan yang dilakukan di MTsN 9 HST dapat dikatakan baik dengan melakukan rancangan penganggaran, pembagian tugas yang dilakukan kepala madrasah dan mengikut sertakan semua pihak terkait baik wakamad dan guru pengajar untuk bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidik, maupun mutu madrasah. Kepala madrasah juga melakukan kegiatan pengawasan terutama untuk meningkatkan kualitas guru pengajar dengan melakukan inhose training, dimtik, dan workshop yang diselenggarakan minimal

1 kali dalam 1 semester. meskipun dari semua hal tersebut terdapat kendala yang dihadapi madrasah, salah satunya mengenai perolehan dana yang didapatkan yang mana hal tersebut menghambat pemenuhan untuk fasilitas madrasah dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kondisi Sarana Prasarana dan Kualitas Pembelajaran MTsN 9 HST**

Sarana prasarana pendidikan merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam pembelajaran di madrasah yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung, fasilitas yang ada di sebuah madrasah harus memiliki kondisi dan kualitas yang memadai agar mampu membantu proses pendidikan dapat berjalan dengan baik serta lancar. Dari hasil penelitian tentang kondisi sarana prasarana pendidikan MTsN 9 HST dikatakan belum memadai atau belum maksimal karena masih perlu melakukan pembenahan pada sarana prasarana pendidikannya terutama masalah kekurangan dari segi fungsi, jumlah serta keadaanya.

Pada kualitas pembelajaran pada ranah pendidikan yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan suatu kepuasan yang didapatkan oleh pendidik, peserta didik ataupun masyarakat sekolah, apakah sudah merasa puas atau belum puas terhadap kebutuhan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Feigenbaum dalam buku “Manajemen Mutu Pendidikan” mengenai kualitas, dia mengatakan bahwa: kualitas sebagai kepuasan pelanggan seutuhnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Adhitya Andrebina Agung, 2016), 84.

Dalam ranah pendidikan strategi yang matang juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan adanya strategi pada kualitas pembelajaran tentu akan memperoleh pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat diperoleh secara optimal. Dari data yang telah dipaparkan peneliti dalam hasil penelitian pada kualitas pembelajaran, peneliti berpendapat bahwa dalam penyampaian pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik di MTsN 9 HST sudah cukup maksimal, serta pada kualitas pembelajaran jika ingin terus mengalami peningkatan maka harus memiliki strategi penyampaian pembelajaran yang baik, hal tersebut sejalan dengan teori yang ditemukan peneliti pada buku “Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan” sebagai berikut:

Strategi penyampaian pembelajaran harus menggunakan metode dalam berbagai penyampaian pembelajaran, menggunakan media dan menggunakan teknik dalam berbagai pembelajaran.<sup>7</sup>

Mengapa peneliti dapat memberikan kesimpulan demikian, karena untuk pendidik (guru) di MTsN 9 HST sendiri memang telah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, bahkan penggunaan teknik juga dilakukan pendidik agar siswa mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran juga digunakan sesuai dengan RPP pendidik masing-masing, meski untuk penggunaan media pembelajaran digital hanya sebagian pendidik yang menggunakannya.

---

<sup>7</sup> Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 48.

## **2. Fungsi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MTsN 9 HST**

Pengelolaan pada sarana prasarana sangat diperlukan untuk menjaga fasilitas agar dapat selalu siap pakai, pengelolaan yang dilakukan pada fasilitas merupakan suatu keharusan agar kegunaan dari fasilitas tersebut mampu memberikan manfaat kepada penggunanya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut juga diharapkan agar dapat meningkatkan sumber daya manusianya, sehingga jika pengelolaan pada sarana prasarana telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai ketentuan yang ditetapkan maka hal tersebut tanpa sadar tentu akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di madrasah. Kegiatan manajemen sarana prasarana yang dilaksanakan MTsN 9 HST sejalan dengan pendapat George R. Terry yaitu dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan, dibuktikan dengan dokumen terkait tentang pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana untuk mendukung proses kualitas pembelajaran, terlampir.

Perencanaan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 9 HST adalah kegiatan memikirkan apa yang akan di kerjakan dengan sumber yang dimiliki, perencanaan dilakukan untuk menentukan sebuah cara dan tujuan keseluruhan MTsN 9 HST yang mana dilakukan melalui rapat bersama dengan mencakup kepala madrasah, wakil kepala madrasah sarana prasarana, dan seluruh wali kelas. Sukarman menyatakan ada prosedur yang harus

dilakukan menyangkut perencanaan, seperti:<sup>8</sup> Menerima semua masukan mengenai pengadaan perlengkapan serta mencatat perlengkapan yang kurang, mengatur perencanaan keperluan pada tiap periode tertentu, menggabungkan keperluan yang telah direncanakan dengan keperluan yang telah dimiliki, menggabungkan perencanaan keperluan dengan dana yang dimiliki jika dana belum memenuhi untuk keperluan maka perlu dilakukan penyeleksian terhadap kebutuhan perlengkapan yang diperlukan dengan melihat perlengkapan mana yang lebih penting dan keperluan yang dirasa lebih penting tersebut didahulukan untuk pengadaannya dan diseleksi kembali dengan melihat skala prioritas.

Pengorganisasian merupakan kegiatan pengaturan, pengelompokan berbagai kegiatan yang dijalankan untuk mencapai sebuah tujuan, khususnya di MTsN 9 HST kegiatan pengorganisasian dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah perihal pemenuhan fasilitas madrasah dan juga dengan melakukan kerjasama dari kepala madrasah dengan melibatkan seluruh anggota madrasah terkait untuk menjalankan pembagian tugas-tugas yang telah diberikan sesuai dengan jabatan yang diampu untuk meningkatkan kualitas madrasah dan kualitas pendidik di MTsN 9 HST.

Pelaksanaan dijalankan untuk mengimplemantasikan apa yang telah di rencanakan dan dirancang sebelumnya untuk mencapa sebuah tujuan madrasah terutama di MTsN 9 HST, melalui proses pengadaan fasilitas pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh fasilitas yang diperlukan madrasah atau sekolah, proses pengadaan dijalankan sesuai dengan kebutuhan fasilitas yang telah

---

<sup>8</sup> Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, Ibrahim, Afif Alfiyanto, "Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kiprah Pendidikan 1*, no. 2 (April 2022): 62-64.

dimasukan ke dalam daftar perencanaan yang dibuat. Dalam pengadaan ini tidak semua fasilitas dalam pengadaan dapat dipenuhi karena semua itu harus melihat dari anggaran yang dimiliki MTsN 9 HST, artinya fasilitas yang sangat diperlukanlah yang lebih didahulukan untuk dianggarkan pengadaannya dan sumber dana yang diperoleh untuk pengadaan fasilitas ini keseluruhan dari instansi atau pemerintah. Menurut Syahril pengadaan sarana prasarana diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang dimaksudkan untuk menghadirkan atau pemenuhan semua fasilitas yang awalnya tidak ada menjadi ada untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana ataupun usulan kebutuhan yang ditetapkan sebelumnya.<sup>9</sup>

Dapat ditarik kesimpulan mengenai pengadaan yang ada di MTsN 9 HST sudah terlaksana baik dengan melakukan penganggaran apa saja yang diperlukan dan terbuka dengan keluhan guru-guru tentang kurangnya sarana penunjang pembelajaran, meski ada faktor penghambat mengenai pendanaan yang diperoleh MTsN 9 HST dari pemerintah untuk fasilitas proses penunjang pembelajaran sehingga pendanaan yang diperoleh madrasah tidak cukup untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh guru. Dana tersebut diperoleh dari pemerintah pusat, dan sesekali diperoleh dari sumbangan dari orang tua siswa, yang mana semua itu belum sepenuhnya bisa memenuhi pengadaan sarpras yang diperlukan.

Proses inventarisasi juga erat kaitannya dengan kegiatan pengelolaan infrastruktur lainnya, inventarisasi pada madrasah dilakukan untuk memberikan

---

<sup>9</sup> Nurbaiti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (Juli 2015): 539.

kode pada fasilitas yang diberikan kemudian dilaporkan kembali kepada pihak yang berwajib untuk masalah inventaris ini. Harsono mengemukakan:

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya ada pendaftaran, pencatatan, penyusunan dan pengaturan barang milik negara kemudian dilaporkan pemakaian barang tersebut kepada pihak yang berwenang dengan teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memudahkan dalam menyajikan barang milik negara.<sup>10</sup>

Sesuai dengan pernyataan oleh Harsono tersebut proses inventarisasi di MTsN 9 HST semuanya di inventarisasi oleh pihak madrasah kemudian dilaporkan kepada pihak yang berwenang selama per enam bulan sekali atau setiap semesteran oleh wakamad sarana prasarana MTsN 9 HST. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah keseluruhan sarana yang dimiliki MTsN 9 HST.

Kegiatan selanjutnya adalah proses pemeliharaan sarana prasarana, proses ini dilakukan agar seluruh kekayaan yang dimiliki oleh madrasah tidak cepat rusak dan warga madrasah dapat merasakan manfaatnya lebih lama. Sarana prasarana yang sudah ada dan baru dimiliki harus dipelihara dengan sebaik mungkin melalui kecermatan dan ketekunan seluruh warga madrasah meski proses pemeliharaan tersebut bisa dibilang tidak mudah. Dalam jurnal “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD” menurut pendapat Gunawan & Benty mengemukakan bahwa: “Pemeliharaan

---

<sup>10</sup> Riska Nur Annisa, Muh. Ugiarto, Rosmasari, “Sistem Inventarisasi Sarana dan Prasarana di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman”, *Jurnal Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi 2*, no. 1 (Maret 2017): 69.



dilakukan setiap hari untuk mengkondisikan fasilitas agar mampu selalu siap pakai serta mampu mengurangi resiko kerusakan”.<sup>11</sup>

Sesuai dengan teori diatas mengenai pemeliharaan sarana prasarana pendidikan sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai pemeliharaan sarana prasarana yang ada di MTsN 9 HST, proses pemeliharaan dilakukan dengan berkerjasama melalui seluruh stakeholder baik itu penjaga sekolah, petugas kebersihan, masyarakat madrasah sekitar sekolah dan semua yang terlibat dalam proses pemeliharaan madrasah agar fasilitas milik madrasah terhindar dari kerusakan. Pemeliharaan fasilitas sekolah juga dipelihara dengan melakukan pembersihan secara rutin oleh petugas kebersihan dan warga madrasah.

Kegiatan terakhir dalam proses manajemen sarana prasarana ialah proses Penghapusan. Penghapusan merupakan sebuah kegiatan meniadakan fasilitas milik negara atau lembaga dari daftar inventaris dengan cara yang telah diatur sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada jurnal “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD” teori yang dikemukakan oleh Gunawan & Benty sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai langkah-langkah prosedur penghapusan yaitu: “Membentuk tim, mengenali, mencatat jenis barang yang akan dihapus, dan harus ada persetujuan oleh pihak sekolah”.<sup>12</sup>

Hal tersebut peneliti katakan karena di MTsN 9 HST penghapusan fasilitas madrasah dilakukan jika fasilitas yang ada sudah tidak layak untuk dipergunakan

---

<sup>11</sup> Nasrudin & Maryadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (Januari 2018): 20.

<sup>12</sup> Nasrudin & Maryadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam...: 21.

lagi atau mengalami rusak berat, maka hal tersebut dilakukan penghapusan. Fasilitas yang mengalami rusak berat akan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) tentunya dengan persetujuan dari madrasah dengan proses membentuk panitia dari pihak madrasah, membuat berita acara dengan mendokumentasi fasilitas apa saja yang akan dimusnahkan, tanggal dan tahun pengadaanya, usia fasilitas yang akan dimusnahkan, kemudian dikirimkan langsung ke KPKNL, jika dari KPKNL menyetujui maka proses pemusnahan akan dilakukan.

Pengawasan merupakan proses yang dilakukan untuk mengendalikan atau mengevaluasi kinerja seluruh anggota madrasah mengenai kegiatan yang telah di jalankan, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan madrasah. MTsN 9 HST terutama kepala madrasah melakukan kegiatan pengawasan terutama untuk meningkatkan kualitas guru pengajar dengan melakukan inhouse training, dimtik, dan workshop yang diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 semester agar kemampuan guru-guru di MTsN 9 HST dapat meningkat dan dapat menjalankan pembagian-pembagian tugas yang telah ditetapkan madrasah. Dan dalam proses perencanaan yang dilakukan pihak madrasah juga telah membuah rancangan rencana kerja anggaran dengan membuat penganggaran apa saja yang dibutuhkan yang dirancang pada tahun ini dengan merealisasikan pada tahun berikutnya sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah Bapak A pada tanggal 05 Desember 2022.